

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesenian Soyar Maole merupakan kesenian bercorak Islam yang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Kesenian ini merupakan hasil akulturasi antara Islam dan budaya Jawa, dengan menggunakan lantunan sholawat dalam bahasa Arab Jawi (kombinasi bahasa Arab dan logat Jawa). Wujud dari kesenian ini berupa Sholawatan yang diiringi dengan seprangkat gamelan yaitu Kendang dan rebana yang ukurannya bervariasi besar dan kecil.

Soyar Maole dianggap penting sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Kaligesing, keberadaan kesenian Soyar Maole belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat umum, terutama kalangan pemuda. Hal ini disebabkan oleh penggunaan bahasa yang asing di telinga masyarakat modern, kurangnya publikasi, dan kurangnya upaya modernisasi baik itu dari segi penggarapan instrumen dan musiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara masyarakat Purworejo merespon tantangan zaman dalam mempertahankan tradisi Soyar Maole di tengah modernisasi, serta mengidentifikasi strategi pengembangan yang tepat agar kesenian ini dapat dikenal lebih luas seperti kesenian Hadroh tanpa kehilangan akar budaya lokal.

Bentuk rekomendasi pengembangan dari kesenian Soyar Maole ini adalah dengan mengadaptasi pendekatan seperti grup Hadroh Naba Seruni yang sudah populer

dengan menambahkan instrumen musik modern. Selain itu, kolaborasi dengan musisi populer, tokoh agama terkenal dan penyebaran di media sosial dapat memperkenalkan kesenian Soyar Maole ke audiens yang lebih luas.

Menambahkan upaya-upaya kreatif dan inovatif tersebut, warisan budaya bernilai tinggi seperti Soyar Maole tidak hanya akan dilestarikan, tetapi juga direvitalisasi agar tetap hidup dan relevan bagi generasi muda. Kesenian ini akan dikemas dengan sentuhan modern yang memikat, seperti kolaborasi dengan musisi-musisi populer, tokoh agama terkenal, serta penyebarannya melalui berbagai platform media sosial. Dengan demikian, Soyar Maole tidak lagi menjadi kesenian yang terpinggirkan, melainkan menjadi sebuah karya seni yang dinamis dan dinikmati oleh audiens yang lebih luas, terutama kalangan anak muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologi dengan metode observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, analisis musik, dan analisis kontekstual untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kesenian Soyar Maole dan upaya pengembangannya. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam studi etnomusikologi, rekomendasi praktis bagi masyarakat Purworejo dalam upaya pelestarian dan promosi kesenian Soyar Maole, serta meningkatkan apresiasi masyarakat umum terhadap kesenian Soyar Maole sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia.

B. Saran

Kesenian yang merupakan hasil akulturasi ini masih belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, terutama kalangan pemuda. Hal ini disebabkan oleh penggunaan bahasa Arab Jawi yang terdengar asing, kurangnya publikasi, serta minimnya upaya untuk melakukan modernisasi dalam penggarapan instrumen dan musik. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis bagaimana masyarakat Purworejo merespon tantangan zaman dalam mempertahankan tradisi Soyar Maole di tengah modernisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan yang tepat agar kesenian ini dapat dikenal lebih luas seperti kesenian Hadroh, namun tetap mempertahankan akar budaya lokalnya.

Rekomendasi yang diusulkan adalah mengadaptasi pendekatan yang dilakukan oleh grup Hadroh Naba Seruni yang telah sukses mempopulerkan kesenian sejenis dengan menambahkan instrumen musik modern. Kolaborasi dengan musisi populer dan tokoh agama terkenal, serta penyebaran melalui media sosial juga dapat menjadi strategi efektif untuk memperkenalkan kesenian Soyar Maole kepada audiens yang lebih luas. Dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif tersebut, warisan budaya bernilai tinggi seperti Soyar Maole tidak hanya akan dilestarikan, tetapi juga direvitalisasi agar tetap hidup dan relevan bagi generasi muda.

KEPUSTAKAAN

- Adr Abizar Uyun 2020 “ Peran Modal Sosial Komunitas Hadroh Ishari Tugu Dalam Pelastarian Kesenian Hadroh Di Dusun Tugu Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri”.Skripsi untuk menempuh drajat S-1 Program Studi Sosial Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran islam Institut Agama Islam Negri Kediri, Kediri,.
- Afiva Nu Rqoma Riyyah, S. Y. sudikan, A. A. I. 2023. Tembang Lokal Jawa Di Jawatimur : Pergulatan Antara Tradisi Dan Modernitas. Dalam Jurnal *Budaya Nusantara*.Vol.6,No, 2: 297 - 308
- Asep Rahmatullah. 2020. “Shalawat Nasionalisme: Kontribusi Shalawat Pimpinan Habib Syekh dalam Menumbuhkan Nasionalisme Pelajar di Kota Kediri Jawa Timur. dalam *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.12, No.2 :142-143
- Ai Sidiq. 2020 “Genra Baru Qasidah Sufistik Di Indonesia” dalam jurnal *Historia Madania* Vol. 4, No. 2, 2020: 377-398
- Denada, B, dan Gusmanto, R. 2022. Kajian Musikalitas dan Proses Regenerasi Assubahubada sebagai Media Ddakwah Melalui Seni di Kota Banda Aceh, dalam *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, Vol.11, No. 2: 175-180
- Didin Hasanudin 2019 “Strategi Adaptasi Kelompok Musik Islam Dalam Menghadapi Musik Modern” Skripsi untuk menempuh drajat strata S-1 Program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dn Ilmu Politik Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dini, D. N. 2022. Pelantunan Sholawat Berbahasa Jawa Habib Syekh Bin Abdul Qodir Assegaf. Skripsi untuk menempuh drajat strata S-1 Program studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Surakarta, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fasiqun Niqo. 2023. Kesenian Hadroh Sebagai Media (Studi Kasus Masyarakat Tegal Gubug Lor, Kecamatan Cirebon, Jawa Barat. .Skripsi untuk menempuh drajat S-1 Program Studi Sosial Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran islam Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Feld, S., dan Nettle, B.1991. *The Study of Ethnomusicology*. Amerika. Latin American Music Review / Revista de Música Latinoamericana,
- Goertzen, C., dan Bohlman, 1991 P. *The Study of Folk Music in the Modern World*. *Ethnomusicology*, Amerika. Latin American Music Review, Revista de Música Latinoamericana,

- <https://purworejokab.go.id/web/read/1044/kesenian-hadroh-perlu-dilestarikan-.html>. (n.d.). Pemkab Purworejo. *Https://Purworejokab.Go.Id/Web/Read/1044/Kesenian-Hadroh-Perlu-Dilestarikan-.Html*.
- Kidula, J. N. 2016. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-Three Discussions by Bruno Nettl*, Chicago ,Choice Reviews Online.
- Kinoysan. 2020 “Love Banget Sama Sholawat” dalam *Tamaddun: Jurnal dan Sastra Islam*. Jakarta: Grasindo., Vol.20, No.1 2020,7-6.
- Merriam, A. P. 1963 *Purposes of Ethnomusicology, an Anthropological View. Ethnomusicology*. Chicago, Cornell University Perss,
- Muhamad Iqbal Izuddin. 2021. “Akulturasi Islam Dengan Budaya Jawa Dalam Komunitas Solawat Jawa Ngelik Di Desa Mlangi”.Skripsi untuk menempuh drajat strata S-1 Program studi Sosial Agama Fakultas Ushulludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
- Nur. L.F, Anjar. S” 2020 “Seni Hadroh Dalam Sebagai Media Dakwah Dalam Membangun Syiar Di Masjid” dalam *Ulumul Syar’I : Jurnal Ilmu-ilmu Hukum Dan Syariah*. Vol. 11, No. 2: 1-5
- Nur Rokhim. 2020.Tradisi Shalawat ngelik Di Kampung Santri Mlangi, DIY” Tradisi Shalawat ngelik Di Kampung Santri Mlangi.dalam *Tamadun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, Vol, 20. No,1: 23-28
- Nur Hayati 2018 ,“Pesan Kehidupan dalam Lirik Lagu Solawat Bahasa Jawa”dalam *Jurnal Shahih* Vol. 3, No. 1: 1-5
- Retizen. (n.d.). *Https://Retizen.Republika.Co.Id/Posts/22723/Sholawat-Soyar-Maole-Kazanah-Islam-Di-Bukit-Menoreh*.
- Nettl, B, 2006 “*The study of ethnomusicology: thirty-one issues and concepts*”. Chicago ,Choice Reviews Online,
- Yantos, Y., & Putriana, P. 2021. Kearifan Lokal Dalam Membangun Kerukunan Islam dan Hindu di Desa Adat Kuta Badung. Dalam *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol.31, No,2: 172-173